

ANALISIS KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *SUMI* KARYA JAZULI IMAM DAN MODUL AJARNYA DI SMA KELAS XII

Mahestya Andi Sanjaya, Bagiya, Suryo Daru Santoso
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: Mahestyaandi8@gmail.com,

bagiya@umpwr.ac.id, suryodaru@umpwr.ac.id

Diterima: 2024	1-3-	Direvisi: 2024	20-7-	Disetujui: 2024	9-9-
-------------------	------	-------------------	-------	--------------------	------

Abstrak: Idealnya, sastra berperan penting dalam mencerminkan realitas sosial dan budaya di sekitarnya, serta menjadi media kritik sosial yang efektif dalam menyampaikan pesan moral, sosial, dan politik kepada masyarakat. Dalam konteks pendidikan, khususnya di tingkat SMA, pembelajaran sastra diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami kritik sosial melalui karya sastra, sekaligus memupuk sikap kritis terhadap permasalahan yang ada di sekitar mereka. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran kritik sosial melalui sastra sering kali kurang optimal, baik karena keterbatasan pemahaman siswa terhadap makna tersirat dalam karya sastra maupun metode pengajaran yang belum sepenuhnya mendukung eksplorasi kritik sosial secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik dalam Novel *Sumi* karya Jazuli Imam; (2) kritik sosial dalam novel tersebut; dan (3) rencana modul ajar kritik sosial novel di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data dari kutipan novel. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka, simak, catat, dan observasi. Analisis data menggunakan teknik content analysis dengan penyajian informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur intrinsik novel ini meliputi: tema mayor pencarian jati diri dan tema minor masalah keluarga; tokoh utama Sumi, dengan tokoh tambahan seperti Dawiyah, Pak Stefan, dan Pak Saldi; alur maju; latar tempat di kampung Pancoran, kota Marlo, serta waktu pagi hingga malam. Amanatnya adalah tidak mudah menyerah, kebaikan akan kembali kepada yang berbuat baik. Kritik sosial dalam novel mencakup: masalah agama (mengingat

Tuhan), ekosistem (minimnya air bersih dan rusaknya hutan), moral (hilangnya rasa kemanusiaan), serta politik (kesenjangan sosial dan keamanan). Rencana pembelajaran menggunakan metode TANDUR yang terdiri dari enam langkah: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan.

Kata kunci: kritik sosial, novel, modul ajar.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk ekspresi manusia yang bisa berupa fiksi, khayalan, atau pengembangan dari kejadian nyata yang diolah menjadi karya yang memiliki nilai seni. Sejalan dengan itu, sastra tidak hanya sekadar mementingkan keindahan, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan yang bermakna bagi pembaca (Setyorini, 2015: 289). Realitas dalam karya fiksi, meskipun terkadang merupakan ilusi, menyajikan kesan meyakinkan yang mampu mengangkat berbagai aspek kehidupan. Sastra mengandung nilai-nilai pembelajaran yang dapat dipetik oleh pembaca, seperti halnya dalam novel *Sumi* karya Jazuli Imam. Novel ini menyampaikan pesan-pesan mendalam yang mengajarkan nilai-nilai kehidupan melalui karakter, latar, dan peristiwa yang dikisahkan.

Nurgiyantoro (2013: 455) menyatakan bahwa hampir semua novel di Indonesia, sejak awal kemunculannya hingga saat ini, memuat pesan kritik sosial, meski intensitasnya berbeda-beda. Kritik sosial dalam karya sastra berperan sebagai media untuk memperbaiki kondisi sosial, bukan untuk meruntuhkannya. Dengan demikian, novel menjadi wadah refleksi masyarakat dalam menilai realitas sosial yang terjadi di sekitarnya.

Menurut Swingewood, sosiologi merupakan studi ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, termasuk lembaga dan proses sosial yang ada (Faruk, 2014: 1). Novel sebagai karya sastra sering kali menjadi cerminan masalah sosial yang dialami oleh para tokohnya. Berbeda dengan cerpen, novel memiliki ruang yang lebih luas untuk menggambarkan perkembangan karakter dan situasi sosial yang kompleks. *Sumi* karya Jazuli Imam tidak hanya menyajikan cerita fiksi, tetapi juga menyampaikan kritik terhadap berbagai aspek kehidupan seperti keluarga, agama, ekosistem, dan politik, serta menyampaikan pesan tentang pentingnya menemukan jati diri dan mencapai keharmonisan dalam hidup.

Jazuli Imam dikenal sebagai penulis yang banyak menyampaikan kritik sosial melalui karyanya, termasuk dalam novel *Sumi*. Novel ini dipilih karena relevan untuk dianalisis menggunakan kajian kritik sosial, terutama untuk menyoroti isu-isu sosial yang diangkat dalam novel tersebut.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana kritik sosial dalam novel *Sumi* karya Jazuli Imam diidentifikasi dan dipahami, serta bagaimana kritik sosial tersebut dapat diintegrasikan ke dalam modul pembelajaran sastra di tingkat SMA. Masalah ini menjadi penting karena pembelajaran sastra di sekolah sering kali kurang memaksimalkan pemahaman siswa terhadap kritik sosial yang disampaikan oleh pengarang, sehingga siswa kehilangan potensi untuk mengembangkan sikap kritis terhadap isu-isu sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Sumi* karya Jazuli Imam, kritik sosial yang terkandung dalam novel dan rencana pembelajaran kritik sosial dari novel ini di kelas XII SMA.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami kritik sosial dalam karya sastra, terutama bagi siswa SMA. Pembelajaran yang menyentuh aspek kritik sosial tidak hanya akan meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra, tetapi juga akan memperkaya pemahaman mereka mengenai berbagai isu sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini penting untuk memberikan metode pembelajaran yang efektif melalui pengembangan modul ajar yang dapat diterapkan di kelas XII SMA.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai kritik sosial dalam karya sastra umumnya hanya berfokus pada analisis terhadap unsur-unsur sosiologi dalam novel atau karya lainnya. Misalnya, penelitian oleh Nurgiyantoro (2013) yang mengkaji kritik sosial secara umum dalam novel-novel Indonesia, tetapi tidak membahas implementasinya dalam konteks pendidikan. Sedangkan penelitian lain yang membahas modul ajar kritik sosial di SMA masih jarang ditemukan, terutama yang mengaitkan secara langsung dengan kajian sastra kontemporer seperti novel *Sumi*. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah dengan memberikan kontribusi baru dalam mengintegrasikan kritik sosial sastra ke dalam modul pembelajaran di sekolah.

Keunggulan penelitian ini terletak pada analisis mendalam terhadap kritik sosial dalam novel *Sumi*, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada analisis literer, tetapi juga pada pengembangan rencana pembelajaran berbasis kritik sosial untuk siswa SMA. Hal ini menjadi kebaruan, karena penelitian ini menawarkan cara praktis untuk mengajarkan kritik sosial melalui sastra dengan metode **TANDUR** (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, Rayakan), yang dirancang agar siswa tidak hanya memahami pesan dalam novel, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini tidak hanya menyoroti unsur intrinsik dan kritik sosial dalam novel *Sumi* karya Jazuli Imam, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan dengan mengusulkan metode pengajaran yang dapat diaplikasikan di kelas XII SMA. Novel ini sangat relevan dalam pembelajaran kritik sosial karena mengangkat isu-isu penting yang mencakup berbagai dimensi kehidupan sosial, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang berarti bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata dari novel *Sumi* karya Jazuli Imam. Penelitian ini bersifat naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang alami. Sumber data yang digunakan adalah novel *Sumi* karya Jazuli Imam. Objek penelitian ini adalah kutipan dari novel *Sumi* yang mengandung kritik sosial, terutama dalam aspek pendidikan, politik, agama, sosial, ekosistem dan moral masyarakat. Penelitian ini difokuskan pada kritik sosial dalam novel *Sumi* yang meliputi masalah pendidikan, politik, dan moral masyarakat, serta modul ajarnya di SMA kelas XII. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, pencatatan, dan studi pustaka. Peneliti membaca novel secara teliti, menandai bagian-bagian yang mengandung kritik sosial, dan mencatatnya ke dalam lembar pengumpulan data. Langkah-langkah pengumpulan data: (a) membaca novel *Sumi* dengan teliti, (b) menandai kritik sosial dalam novel, (c) mencatat data yang relevan. (d) tahap analisis data, menganalisis dan mengelompokkan data dalam kategori kritik sosial. (e) menyusun modul ajar dengan tujuan pembelajaran menganalisis kritik sosial novel *Sumi* karya Jazuli Imam. Instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti catatan, alat tulis. (f) teknik penyajian hasil analisis informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Struktur novel *Sumi* : (a) tema terbagi menjadi dua, tema yang pertama adalah tema tema mayor perjalanan seseorang dalam menghadapi lika-liku alur kehidupan untuk menemukan jati dirinya dengan segala permasalahannya., kemudian yang kedua adalah tema minor novel *Sumi* yakni masalah keluarga, masalah kehidupan, masalah percintaan, dan masalah sosial, (b) fakta cerita meliputi: (1) tokoh yang terdiri dari tokoh utama dalam novel *Sumi* adalah Sumi,

tambahan dalam novel *Sumi* adalah Dawiyah, Bapak Sumi, Ibu Sumi, Bapak Stefan, Bapak Saldi, Oge, (2) alur maju (Progresif), (3) latar terbagi Jakarta, Kota Marlo, rumah Pak Saldi, Distrik Yaba, Bigel, Hutan Ujung Timur. latar waktu pada subuh, pagi hari, siang hari, sore hari, senja, dan malam hari, latar suasana dalam novel yakni sedih, bimbang, dan tegang, latar sosial di rumah, kampung, hutan, perbatasan, (c) sarana cerita meliputi: (1) sudut pandang yang digunakan dalam novel *Sumi* yakni sudut pandang orang ketiga, persona "dia" serba tahu, dan (2) gaya bahasa yang digunakan adalah majas perbandingan dan majas pertentangan. Kritik sosial novel *Sumi* : (a) kritik sosial terhadap Kritik sosial agama terhadap anak yang sering meninggalkan sholat dan ngaji bisa diutarakan dengan cara yang bijaksana dan penuh kasih sayang, (b) nilai moral universal yang penting dalam kehidupan. Orang yang sabar mampu menghadapi masalah dengan tenang dan berpikir jernih, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Sebaliknya, ketidaksabaran dapat menyebabkan konflik dan keputusan yang buruk. Dalam kepemimpinan dan masyarakat, kesabaran mendorong toleransi, kerja sama, dan perubahan sosial yang positif, (c) kritik sosial kepedulian terhadap sesama dan kasih sayang kepada orang tua, (d) Konflik eksploitasi hutan berupa alih fungsi menjadi lahan sawit dan deforestasi yang dilakukan di Ujung Timur ini menjadi fokus utama cerita yang terjadi pada tokoh Sumi. Modul ajar di kelas XII SMA difokuskan pada analisis kritik sosial pada novel berdasarkan Profil Pelajar Pancasila. Metode pembelajaran yang digunakan adalah a. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), b. *Data Collection* (Pengumpulan Data), c. *Data Processing* (Pemrosesan Data), d. *Verification* (Verifikasi), d. *Generalication* (Generalisasi/Menarik Kesimpulan). Langkah-langkah modul ajar pembelajaran sastra di kelas XII SMA ini terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup yang berdurasi 4 jam pelajaran dalam sekali tatap muka dilakukan dalam 2 jam (2 kali Pertemuan). Evaluasi dalam pembelajaran sastra ini mencakup ranah kognitif (pengetahuan) yakni pendidik akan

memberikan soal tes berupa tes tertulis, psikomotorik (keterampilan) yakni pendidik akan menilai dari keterampilan peserta didik dalam mempresentasikan hasil analisis novel yang memuat kelancaran peserta didik dalam berbicara saat presentasi serta ketepatan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, dan afektif (sikap) yakni pendidik menilai dari ketekunan, kerajinan, kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab peserta didik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa novel *Sumi* karya Jazuli Imam mengandung berbagai unsur intrinsik dan kritik sosial yang relevan untuk dianalisis dalam pembelajaran sastra di SMA. Tema mayor novel ini adalah perjalanan pencarian jati diri, sedangkan tema minornya meliputi masalah keluarga, kehidupan, percintaan, dan sosial. Tokoh utama Sumi didukung oleh tokoh-tokoh tambahan seperti Dawiyah dan Pak Saldi, dengan alur progresif dan latar di beberapa lokasi seperti Jakarta dan Distrik Yaba. Sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga serba tahu, dan gaya bahasa yang dominan adalah majas perbandingan dan pertentangan. Kritik sosial dalam novel mencakup aspek agama, moral universal, kepedulian terhadap sesama, serta eksploitasi lingkungan berupa deforestasi.

Dalam pembelajaran sastra di kelas XII, modul ajar difokuskan pada analisis kritik sosial berdasarkan Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan metode pembelajaran yang mencakup stimulasi, pengumpulan data, pemrosesan data, verifikasi, dan generalisasi. Evaluasi pembelajaran melibatkan ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif, dengan menekankan pemahaman, keterampilan presentasi, serta sikap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Kritik Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Jazuli, Imam. 2018. *Novel Sumi*. Yogyakarta: Djeladjah Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setyorini, Nurul. 2015. “Aspek-aspek Diksi Novel Mataraisa Karya Abidah El Khaileqy dan Novel Larung Karya Ayu Utami (Kajian Komparatif).” *Seminar Nasional dan Launching Adobsi*, Surakarta, 6 Februari 2015.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis*. Bandung: Pustaka Prima.
- Setyawati, Nunik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Endah, Nilla. 2013. *Super Lengkap Sarikat Bahasa Indonesia*. Klaten, Jawa Tengah: Caesar Media Pustaka.
- Buku Panduan Guru Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.